



**PAPER – OPEN ACCESS**

## Pengembangan Kepemimpinan Dan Kreativitas Forum Anak Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan

Author : Ritha F Dalimunthe dan Ridhoi Meilona Purba  
DOI : 10.32734/anr.v5i1.2139  
Electronic ISSN : 2654-7023  
Print ISSN : 2654-7015

*Volume 5 Issue 1 – 2022 TALENTA Conference Series: Agriculturaan & Natural Resources (ANR)*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).  
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



# Pengembangan Kepemimpinan Dan Kreativitas Forum Anak Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan

Ritha F Dalimunthe<sup>1</sup>, Ridhoi Meilona Purba<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Jalan TM. Hanafiah, Medan 20155, Sumatera Utara

<sup>2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara, Jalan Dr. Mansyur, Medan 20155, Sumatera Utara

ritha.dalimunthe@usu.ac.id, ridhoi.purba@gmail.com

## Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mewujudkan SDGs ke-11 mengenai pembangunan kota dan pemukiman (komunitas) berkelanjutan melalui pembentukan Forum Anak. Seperti Forum Anak Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan yang merupakan organisasi yang menjadi wadah partisipasi kepemimpinan dan kreativitas bagi anak dalam perencanaan pembangunan yang diharapkan mampu mengimplementasikan 2P yaitu Pelopor dan Pelapor. Kegiatan ini diikuti oleh 12 anggota Forum Anak Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode FGD, pelatihan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan FGD yaitu perlunya mereka mengenal diri sendiri dan meningkatkan kepercayaan diri untuk mampu memimpin dan mengembangkan dirinya sendiri. Hasil dari kegiatan pelatihan diperlukan adanya kegiatan keagamaan dan kesenian yang mampu meningkatkan akhlak dan taqwa anggota Forum Anak Kampung Nelayan Seberang. Selain itu juga dilakukan pengembangan kepemimpinan agar mereka mampu dan memiliki kesadaran untuk memimpin dirinya sendiri, memahami hambatan yang berasal dari lingkungan yang seringkali muncul, dan berupaya untuk fokus pada tujuan serta pengembangan kreativitas yang membuat mereka mampu melakukan hal baru dan memotivasi diri untuk tidak pantang menyerah. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan anggota Forum Anak Kampung Nelayan Seberang mampu untuk menyampaikan aspirasinya dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan pembangunan desa.

Kata Kunci: Forum Anak; Kampung Nelayan Seberang; Kepemimpinan; Kreativitas

## Abstract

*This service activity aims to realize the 11th SDG regarding sustainable cities and communities through a children's forum. The Children's Forum of Nelayan Seberang Village, Medan Belawan District, Medan City is an organization acting as a forum for leadership and creativity participation for children in development planning. The forum should implement 2P, namely Pelopor (Pioneer) and Pelapor (Informer). This activity was attended by 12 members of the Children Forum of Nelayan Seberang Village. This service was carried out using the FGD method, training, and mentoring. The FGD results show that the children need to know themselves and increase their confidence to lead and develop themselves. The training results imply that religious and artistic activities are needed to improve the characters and devotions of the members. Leadership development was carried out so they have the awareness to lead themselves, understand the common environmental obstacles, and strive to focus on goals. In addition, creativity development was done to enable them to do new things and motivate themselves to never give up. It is hoped that with the training and mentoring activities, the members of the Children's Forum of Nelayan Seberang Village can express their aspirations and be involved in making decisions for village development planning.*

*Keywords: Children's Forum; Nelayan Seberang Village; Leadership; Creativity*

## 1. Pendahuluan

Anak adalah harapan setiap orang tua, keluarga dan dalam cakupan yang lebih luas merupakan harapan bangsa dan negara bahkan dunia. Berdasarkan peraturan menteri, sebagai generasi penerus bangsa, sudah selayaknya negara memberikan jaminan terhadap perlindungan anak [1]. Anak merupakan generasi yang akan mewarisi Indonesia di masa yang akan datang. Berbagai harapan diletakkan agar mereka berupaya menjadi individu yang berguna serta mampu menyumbang kesejahteraan sosial dan ekonomi Negara secara keseluruhan [2]. Namun pada realitanya, banyak terjadi kebingungan tentang gejala sosial yang melanda dan meruntuhkan akhlak anak-anak remaja masa kini [3]. Tanpa disadari, perkembangan gejala-gejala sosial ini semakin meningkat dari hari ke hari. Setiap hari dipaparkan berbagai cerita tentang penyimpangan yang dilakukan oleh anak-anak remaja baik itu kecil maupun besar. Ini turut menggambarkan betapa seriusnya fenomena ini dan langkah-langkah yang tegas perlu diambil untuk membendung penyimpangan perilaku yang dilakukan anak-anak Indonesia. Oleh sebab itu, menjadi hal yang krusial dan komitmen bersama untuk memenuhi hak-hak anak sebagai manusia serta mewujudkan dunia yang layak bagi mereka.

Wujud dari kenakalan remaja [4] adalah sebagai berikut: (1) Menurunnya rasa idealisme, patriotisme dan nasionalisme dikalangan masyarakat termasuk generasi muda; (2) Tidak adanya keseimbangan antara jumlah generasi muda dan fasilitas pendidikan sehingga menyebabkan banyaknya anak putus sekolah; (3) Kurangnya lapangan pekerjaan yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran; (4) Semakin maraknya pergaulan bebas yang terjadi dikalangan generasi muda yang berdampak pada penyalahgunaan narkoba; (5) Kurangnya gizi yang cukup yang menyebabkan penurunan kecerdasan dan pertumbuhan badan dikalangan generasi muda; (6) Banyak terjadi pernikahan dini atau dibawah umur yang kebanyakan terdapat di daerah pedesaan.

Dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh generasi muda tersebut, maka diperlukan suatu wadah untuk membina dan mengarahkan generasi muda serta mensosialisasikan tujuan ke-11 SDGs mengenai pembangunan kota dan pemukiman (komunitas) berkelanjutan melalui pembentukan Forum Anak [5]. Forum Anak sendiri merupakan organisasi yang menjadi wadah partisipasi bagi anak dalam perencanaan pembangunan. Komunitas ini bertugas untuk menjadi jembatan antara kepentingan anak dan pemerintah. Selain itu, forum ini juga merupakan satu-satunya organisasi anak yang resmi beroperasi dibawah pemerintahan. Fungsi Forum Anak terdiri dari 2P, yaitu Pelopor dan Pelapor. Pelopor di antara anak-anak dan Pelapor aspirasi anak kepada pengambil kebijakan [6].

Salah satunya adalah Forum Anak yang ada yang ada di Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan yang sudah terbentuk pada tahun 2021 beranggotakan seluruh anak dan pengurusnya terdiri dari perwakilan kelompok-kelompok anak yang akan dikembangkan jiwa kepemimpinan dan kreativitasnya agar mereka mampu terlibat dalam pengambilan keputusan perencanaan pembangunan Desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat desa serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Peran Forum Anak di Kampung Nelayan Seberang terbilang sangat penting dan cukup signifikan dalam merubah perilaku anak-anak, terutama dalam mewujudkan Kampung Nelayan Seberang sebagai Desa Layak Anak [7]. Sejak terbentuknya forum anak tersebut, anak-anak yang sebelumnya banyak melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat seperti bermain tanpa tujuan dan bermain game melalui gadget, kini mulai aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh forum anak seperti membaca, olahraga dayung dan aktifitas-aktifitas kesenian dan budaya [8].

Perkembangan teknologi secara inovatif dan masif memberi pengaruh terjadinya disrupsi tatanan kehidupan manusia atau yang biasa disebut Era Disrupsi Teknologi, untuk itu pada era ini sangat diperlukan berbagai pelatihan kepemimpinan dan kreativitas terhadap anak-anak generasi muda [9]. Kepemimpinan ialah kemampuan menginspirasi dan memobilisasi orang-orang untuk melakukan kegiatan kelompok bagi kepentingan Bersama [10]. Sedangkan kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu baik berupa gagasan maupun produk baru, atau pengkombinasian antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya [11].

Dengan banyaknya potensi sumber daya alam yang terdapat di Kampung Nelayan Seberang, maka dari itu perlu adanya pengembangan kepemimpinan dan kreativitas yang harus diberikan kepada para anggota Forum Anak agar mereka bisa memanfaatkan waktu untuk hal yang lebih berguna yang nantinya akan menjadikan mereka generasi yang tangguh, terampil, berakhlak dan bertakwa serta bertanggungjawab dan dapat diandalkan di tengah masyarakat, bangsa dan negara serta mempunyai perhatian terhadap lingkungan sekitarnya [12].

## 2. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dengan bersinergitas antara mitra dengan civitas akademika USU menggunakan metode FGD, Pelatihan dan Pendampingan melalui 3 tahapan kegiatan yaitu, 1) tahap persiapan, untuk mengidentifikasi, menggali dan menganalisis minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak yang tergabung dalam forum anak di Desa Nelayan Seberang serta kendala apa saja yang mereka hadapi setelah terbentuknya struktur forum anak tersebut. 2) tahap pelaksanaan, merestrukturisasi dan mengembangkan struktur Forum Anak Kampung Nelayan Seberang, sehingga anggota forum anak dapat menerima manfaat yang lebih luas dengan adanya bentuk pelatihan-pelatihan yang akan diberikan berupa pelatihan kepemimpinan, pelatihan dayung, pelatihan organisasi, dan pelatihan kreativitas di Kampung Nelayan Seberang. 3 (tahap pendampingan), tahapan yang dilakukan oleh para stakeholder dan civitas akademika USU dalam mengelola dan mendampingi Forum Anak yang sudah terbentuk, terkhusus dalam memfasilitasi pelatihan dan pendampingan yang akan diberikan dengan tujuan agar anak-anak yang tergabung dalam Forum Anak Kampung Nelayan Seberang dapat terlatih jiwa kepemimpinannya serta terasah kreativitasnya dalam melakukan kegiatan dan keterampilan untuk mendukung terwujudnya Desa Layak Anak.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program desa binaan ini telah dilaksanakan di Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dengan kegiatan FGD dan pelatihan yang diberikan kepada anggota forum anak Kampung Nelayan Seberang. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tersebut dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain:

### 3.1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini merupakan tahapan rapport antara tim pengabdian dengan komunitas binaan yang ada dalam struktur Forum Anak Kampung Nelayan Seberang. Kegiatan ini telah terlaksana pada tanggal 23 Juni 2022 di Marine Cafe Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan. Pada kegiatan ini anggota forum anak yang hadir berjumlah 9 orang dan kegiatan berlangsung selama 3 jam. Metode yang digunakan adalah FGD atau diskusi kelompok terfokus. Pada kegiatan ini peserta mendiskusikan sejauh apa mereka mengenal diri mereka sendiri, mengapa perlu untuk mengenal diri, memimpin dan mengembangkan diri, serta bagaimana cara untuk mengenal diri sendiri. Kegiatan ini berfungsi untuk menyadarkan peserta akan pentingnya mereka mengenali, memimpin dan mengembangkan diri sebagai remaja. Kegiatan FGD ini juga dilakukan guna untuk mengidentifikasi, menggali dan menganalisis minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak yang tergabung dalam forum anak di Kampung Nelayan Seberang serta kendala apa saja yang mereka hadapi setelah terbentuknya struktur forum anak tersebut. Setelah diskusi selesai, para anggota Forum Anak yang memiliki bakat menyanyi langsung diberi kesempatan untuk bisa menunjukkan bakat bernyanyinya di live music yang terdapat di Marine Cafe tempat kegiatan berlangsung. Terbukti walaupun awalnya malu-malu, namun kemudian setelah diberikan dorongan dan motivasi akhirnya beberapa dari mereka bersedia untuk menunjukkan bakatnya diatas panggung. Hal ini merupakan bentuk implementasi untuk membangkitkan rasa kepercayaan dalam dirinya, karena kecenderungan anak-anak di Kampung Nelayan Seberang sangat malu dan tidak memiliki kepercayaan diri.

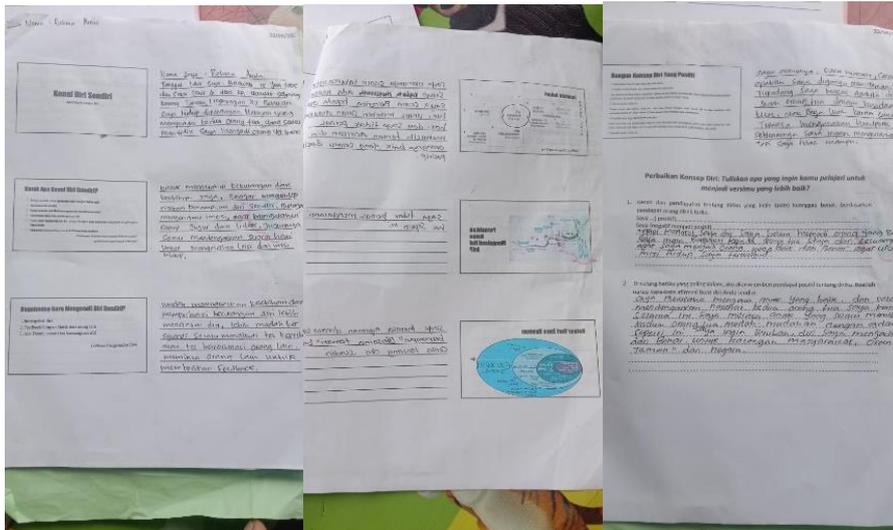


Gambar 1. Foto Kegiatan FGD

### 3.2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan berbagai kegiatan dengan tujuan untuk mengembangkan ketrampilan peserta dalam memimpin diri dan berkreasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Restrukturisasi Struktur Forum Anak Kampung Nelayan Seberang yang dilakukan guna untuk mengefektifkan bidang-bidang yang ada dalam struktur Forum Anak serta mengevaluasi kinerja dari masing-masing bidang yang ada. Dari hasil diskusi yang telah dilakukan, maka beberapa anggota yang sudah tidak aktif diganti dan dilakukan penambahan struktur dengan memasukkan bidang Kerohanian Islam dalam struktur baru Forum Anak Kampung Nelayan Seberang. Dengan terbentuknya bidang baru tersebut disepakati forum anak memiliki kegiatan baru keagamaan yaitu pengajian dan latihan Marhaban yang dilakukan setiap hari Minggu malam yang diikuti oleh 18 anak-anak Kampung Nelayan Seberang. Diharapkan dengan adanya kegiatan keagamaan ini anggota forum anak dapat mengedepankan tentang peningkatan akhlak dan takwa serta semakin menyibukkan dirinya dengan kegiatan-kegiatan keagamaan dan kesenian. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mewujudkan terciptanya rumah ibadah ramah anak.
- Pelatihan Kepemimpinan terdiri dari 2 kegiatan. Pada kegiatan pelatihan awal merupakan identifikasi pengenalan diri peserta akan dirinya sendiri. Kegiatan ini dihadiri oleh 9 orang. Pelatihan ini bertujuan sebagai dasar pengetahuan dan kesadaran peserta untuk memimpin dirinya sendiri, memahami hambatan yang berasal dari lingkungan yang seringkali muncul, dan berupaya untuk fokus pada tujuan. Peserta diminta untuk membuat tujuan dan mempresentasikannya.



Gambar 2. Hasil Presentasi Tugas Forum Anak

- Pelatihan Organisasi dilakukan pada tanggal 24 Juli 2022 di Rumah Baca Kampung Nelayan Seberang yang dihadiri oleh 14 Anggota Forum Anak. Pelatihan ini sekaligus bertepatan dengan peringatan hari Anak sehingga kegiatan pelatihan diselengi dengan kegiatan kuis, berbagi buku tulis, buku gambar, alat tulis, cat pewarna, dan sajadah sebagai bentuk penghargaan kepada anggota forum anak yang telah berpartisipasi dan mau untuk berkontribusi dalam memperbaiki diri dan lingkungan sekitar. Pada pelatihan ini ditekankan kepada anggota forum anak tentang pentingnya menjadi seorang anak remaja yang mampu membangun peradaban dimulai dari tempat ibadah, rumah baca dan tempat-tempat lain yang mengasah pola kepemimpinan dan kreativitas mereka. Ditekankan juga bahwa dalam menjalankan sebuah organisasi penting untuk bekerjasama dan saling memotivasi satu sama lain agar semua kegiatan-kegiatan yang telah dirancang mudah untuk dijalankan.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Organisasi dan Kuis Hari Anak

- Pelatihan Kepemimpinan lanjutan dihadiri oleh 6 orang peserta Forum Anak Kampung Nelayan Seberang. Kegiatan pelatihan terdiri dari games, role play dan diskusi. Peserta juga berlatih untuk terus memotivasi diri mengenal dan mengembangkan dirinya, mengambil alih kontrol diri, fokus memimpin dirinya sendiri untuk terus berkembang. Terlihat bahwa peserta mampu memahami dan melakukan aktivitas dalam pelatihan. Namun masih memerlukan latihan lebih lanjut di rumah secara mandiri. Peserta diminta untuk membuat catatan harian terkait aktivitasnya sehari-hari, evaluasi diri atas setiap hal yang dilakukan dan dirasakan serta menentukan rencana perbaikan di kemudian hari.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Lanjutan

- Pada tanggal 14 Agustus diadakan pelatihan kreativitas kepada anggota forum anak Kampung Nelayan Seberang. Melalui games dan diskusi terlihat peserta semakin fokus akan dirinya dan mengembangkan kreativitas dalam penyelesaian masalah yang dihadapi melalui games yang diberikan. Beberapa respon peserta seperti aturan selalu ada, hambatan selalu ada (RH), saat kemampuan ditambahkan dengan kreativitas maka tujuan dapat tercapai (AB), selalu ada cara untuk mencapai tujuan (FT), tidak ada yang tidak mungkin (SB), sebenarnya ada banyak cara, kita butuh waktu untuk berpikir cara-caranya (RS), jadi harus terus berusaha, tidak boleh pantang menyerah (NZ). Kreativitas ini perlu dilatih lebih lanjut di rumah. Pada akhir kegiatan peserta diminta untuk melakukan hal baru untuk semakin melatih kreativitas dan memotivasi diri untuk tidak pantang menyerah. Hasil dari tahap pelaksanaan akan dimatangkan di tahap pendampingan.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Kreativitas Forum Anak

Rangkaian pelatihan kreativitas ini juga diarahkan terkait sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk semakin mengakomodir tewujudnya Kampung Sahabat Anak dan Desa Layak Anak oleh peserta yang adalah para anggota Forum Anak yang telah diberikan pelatihan.

- Pelaksanaan kegiatan perayaan 17 Agustus yang dikordinir oleh Forum Anak Kampung Nelayan Seberang. Kegiatan diawali dengan diskusi secara daring antara tim pengabdian dengan ketua Forum Anak Kampung Nelayan Seberang dan beberapa perwakilan anggota. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan support dan fasilitas yang mendukung agar kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak Kampung Nelayan Seberang dapat terasah dan terberdayakan untuk kemajuan dirinya dan kemajuan Kampung Nelayan Seberang. Dalam kegiatan ini Forum anak membentuk tim panitia kegiatan lomba perayaan 17 Agustus 2022 di Kampung Nelayan Seberang. Acara diketuai oleh Rahma Aulia yang juga sebagai ketua forum anak Kampung Nelayan Seberang. Mereka sangat antusias dalam mempersiapkan acara kegiatan dan terbukti kegiatan berjalan dengan lancar dan sangat meriah. Salah satu lomba unggulannya adalah lomba dayung yang diikuti oleh anak2 setempat dengan sangat antusias, termasuk tim dayung forum anak yang juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan lomba tersebut yang diselenggarakan untuk tingkat SD dan SMP, dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai selesai. Banyak warga kampung nelayan seberang yang berpartisipasi mengikuti kegiatan lomba dan memberikan support terhadap forum anak. Pak Iwan sebagai koordinator orang tua Forum Anak Kampung Nelayan Seberang mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) USU yang telah memberi ilmu pengetahuan, semangat dan bantuan dana serta pendampingan kepada anak mereka yang berada dalam forum anak sehingga anak-anak mengerti tentang pentingnya konsep diri dan jiwa kepemimpinan serta kreativitas yang nantinya diharapkan dapat diimplementasikan kepada masyarakat sekitar secara berkelanjutan.



Gambar 6. Kegiatan Perayaan 17 Agustus 2022 di Kampung Nelayan Seberang

### 3.3. Tahap pendampingan

Pada tahapan ini berbagai kegiatan pelatihan yang telah diberikan kepada forum anak Kampung Nelayan Seberang akan terus di follow up dan dievaluasi secara berkala. Tim pengabdian membentuk Whatsapp Group yang isinya seluruh anggota forum anak yang berjumlah 12 anggota untuk mempermudah komunikasi dan pelaporan-pelaporan kegiatan seperti kegiatan pengajian dan Pelatihan Marhaban yang dilakukan seminggu sekali setiap hari Minggu malam, catatan buku harian anggota forum anak sebagai media mereka mencatat kegiatan harian maupun catatan setiap kegiatan forum anak, serta pelatihan dayung yang dilakukan dua kali dalam seminggu. Dengan adanya WA Group ini diharapkan kegiatan-kegiatan forum anak dapat berjalan dengan lancar dan diikuti dengan tertib oleh anggota forum anak. Tim pengabdian juga akan terus mendampingi forum anak sampai Kampung Nelayan Seberang dapat menjadi Desa Layak Anak dan anggota forum anak Kampung Nelayan Seberang mampu berpartisipasi dan mengeluarkan pendapatnya dalam musrenbang desa, dan juga dengan adanya pemberian bantuan berupa kapal untuk tim olahraga dayung forum anak Kampung Nelayan Seberang diharapkan dapat lebih giat berlatih dayung dan bisa mendapatkan prestasi juara di kejuaraan PON di SUMUT Tahun 2024 mendatang.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat forum anak Kampung Nelayan Seberang yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Forum Anak merupakan wadah partisipasi bagi anak dalam melakukan 2P yaitu pelopor dan pelapor, sehingga perilaku anak-anak di Kampung Nelayan Seberang dapat menjadi lebih baik.
2. Adanya restrukturisasi Struktur Forum Anak Kampung Nelayan Seberang dengan menambah bidang Kerohanian Islam dengan tujuan untuk meningkatkan akhlak dan taqwa dengan kegiatan keagamaan dan kesenian sebagai perwujudan rumah ibadah ramah anak
3. Pengembangan kepemimpinan penting untuk dilakukan agar mereka mampu dan memiliki kesadaran untuk memimpin dirinya sendiri, memahami hambatan yang berasal dari lingkungan yang seringkali muncul, dan berupaya untuk fokus pada tujuan
4. Pengembangan kreativitas yang telah dilakukan oleh anggota Forum Anak Kampung Nelayan Seberang membuat mereka mampu melakukan hal baru dan memotivasi diri untuk tidak pantang menyerah

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara dan seluruh tim pengabdian Desa Binaan Kampung Nelayan Seberang yang telah membantu dalam mendukung kegiatan pengabdian ini baik berupa bantuan material maupun moril. Terima kasih kepada Civitas Akademika Universitas Sumatera Utara yang telah bersedia berkolaborasi untuk mendukung tercapainya tujuan pengabdian ini.

## Referensi

- [1] UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- [2] Hikmawan, R. dan Maulida, R.A. 2020. *Peningkatan Kapasitas Forum Anak Tangsel Mengenai Pembangunan Kota dan Komunitas Berkelanjutan. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 4. No. 3. (September 2020). ISSN: 2614-8927. hlm. 539-549*
- [3] Arif, M.R dan Adi, A.S. 2014. *Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol. 1 No. 2. hlm. 190-205*
- [4] Gangsarnovianto.blogspot.com. 2012. *Masalah dan Potensi Generasi Muda*. Diakses pada Januari 2012, dari <http://gangsarnovianto.blogspot.com/2012/01/masalah-dan-potensi-generasimuda.html>
- [5] Hoelman, M. B., Parhusip, B. T. P., Eko, S., Bahagijo, S., & Santono, H. 2016. *Sustainable Development Goals-SDGs: Panduan untuk Pemerintah Daerah (Kota dan Kabupaten) dan Pemangku Kepentingan Daerah. Sustainable Development*. Jakarta: INFID. Retrieved from <https://www.infid.org/wp-content/uploads/2018/07/Buku-Panduan-SDGs-untukPemda.pdf>
- [6] Rizki, Devi Ayu. Etc. 2015. *Pemenuhan Hak Partisipasi Anak Melalui Forum Anak Dalam Implementasi Kebijakan Kota Layak Anak Di Kota Bandung: (Studi Kasus Forum Komunikasi Anak Bandung)*. *Prosiding KS: Riset & PKM. Vol. 3. No. 3. ISSN: 2442-4480. hlm. 360-362*
- [7] Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak
- [8] Dalimunthe, R.F dan Qaedi, M.A. 2022. *Pemanfaatan Waktu Luang Anak Melalui Forum Anak di Desa Nelayan Seberang*. *Prosiding SINAPMAS. (September 2022). ISSN: 2963-1599. hlm. 85-90*
- [9] Rachmawati, Y. 2010. *Strategi Pengembangan Kreatifitas*. Jakarta: Kencana.
- [10] Tabrani, A. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Dan Mentoring Terhadap Motivasi Dalam Melayani. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership, 1(1), 77–91*. <https://doi.org/10.47530/edulead.v1i1.23>
- [11] Gallagher, James J. 1985. *Teaching The Gifted Child*, Baston: Allyn And Bacon, Inc.
- [12] Simanjuntak, B dan Pasaribu. I.L. 1990. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsit